

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup penjelasan mengenai penerapan desain penelitian, definisi istilah-istilah yang digunakan, latar belakang penelitian, sumber data serta cara memperoleh sumber tersebut, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, metode analisis data, serta jadwal dan tahapan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (2009), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, dan motivasi secara menyeluruh dengan deskripsi berbasis kata-kata dalam konteks alami menggunakan berbagai metode alami. Sementara itu, Nazir (2003:63) menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran ilmiah mengenai kepedulian sosial masyarakat terhadap lanjut usia terlantar di Desa Pangadegan, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Metode deskriptif dipilih karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan, mengetahui, dan menggambarkan kepedulian sosial masyarakat terhadap lanjut usia terlantar di wilayah tersebut.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk memperjelas arti dan mempersempit cakupan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga

menghindari kesalahan dalam pemahaman atau penafsiran. Oleh karena itu, dirumuskan penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang mencakup pandangan, motivasi, empati tentang kondisi lansia dan dasarnya untuk membantu lansia yang hidup sendiri.
2. Lanjut usia yang hidup sendiri adalah individu yang berusia lebih dari 60 tahun dan tinggal di Desa Pangadegan yang hidup sendiri, dilerantarkan keluarga, tidak berpenghasilan.
3. Masyarakat adalah penduduk yang berusia diatas 18 tahun yang bertetangga dengan lansia yang hidup sendiri di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang dan memiliki tujuan bersama yang saling membantu dengan sesama ketika adanya mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.
4. Desa Pangadegan merupakan wilayah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian terkait kepedulian sosial masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia yang hidup sendiri.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) latar penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai keseluruhan keadaan sosial yang mencakup aspek tempat, pelaku, dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya interaksi. Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan sumber data berada di kedua latar tersebut.

Peneliti melakukan penjajakan terlebih dahulu guna mengetahui gambaran umum tentang Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang

baik terkait kepedulian sosial masyarakatnya ataupun kegiatan apa yang dilakukan atau diberikan kepada para lanjut usia di tempat tersebut. Dari hasil penjajakan peneliti memperoleh gambaran bahwa kepedulian sosial masyarakat Desa Pangadegan masih perlu peningkatan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kepedulian sosial terhadap lanjut usia terlantar di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.

Sementara pada latar tertutup berkaitan dengan hubungan keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian dengan cara melaksanakan wawancara mendalam untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mengandalkan komunikasi yang intens untuk mendapatkan informasi yang diperlukan melalui wawancara mendalam terkait kepedulian sosial dengan masyarakat, aparatur Desa, dan lanjut usia terlantar yang tinggal di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip dalam Meleong (2012:157), dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri dari kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan meliputi dokumen dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari dua sumber utama, yaitu :

A. Sumber Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait latar belakang penelitian. Informan ini harus memiliki pengalaman relevan

dengan topik penelitian dan bersedia secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian, meskipun perannya bersifat informal. Dalam penelitian ini, informan yang terlibat adalah :

1. Tokoh masyarakat Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang
2. Tetangga sekitar lansia di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang
3. Lanjut usia yang hidup sendiri di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang

B. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung, baik dari sumber tertulis maupun dari orang-orang yang tinggal di lingkungan sekitar informan, dan berfungsi sebagai data pendukung untuk penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi hasil observasi dan dokumentasi mengenai informasi dari Desa Pangadegan, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang, serta studi pustaka yang mencakup buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait kepedulian sosial terhadap lanjut usia terlantar.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan data yang tidak bersifat acak, di mana pemilihan sumber data dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangan tersebut adalah memilih individu yang memiliki pengetahuan mendalam sesuai dengan kriteria yang relevan dengan topik

penelitian. Kriteria untuk memilih informan utama (lanjut usia terlantar mandiri) dan informan pendukung (masyarakat) adalah sebagai berikut :

1. Lansia lebih dari 60 tahun yang hidup sendiri;
2. Tetangga sekitar lingkungan rumah lansia; dan
3. Aparatur desa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:134), teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Meskipun metode ini bersifat abstrak dan tidak tampak secara fisik, cara tersebut dapat diimplementasikan dan diperlihatkan dalam praktik. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu :

3.5.1 Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114), wawancara adalah proses pertukaran informasi dan ide antara dua orang melalui sesi tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam berdasarkan pedoman yang telah disusun. Esterberg menjelaskan bahwa wawancara semi terstruktur atau mendalam termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Metode ini diterapkan untuk menggali masalah secara lebih terbuka, memungkinkan informan untuk menyampaikan pendapat dan ide mereka, sementara peneliti mencatat hasil wawancara. Peneliti mewawancarai informan mengenai pelaksanaan kepedulian sosial dan apakah hal tersebut memenuhi kebutuhan dasar lansia yang hidup sendiri, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kepedulian sosial masyarakat

terhadap lansia di Desa Pangadegan. Wawancara dilakukan secara mendalam menggunakan pendekatan 5W+1H.

3.5.2 Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109), observasi adalah proses pengamatan langsung oleh peneliti untuk memahami konteks data di lapangan. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kehidupan lansia yang hidup sendiri, termasuk rutinitas, kegiatan sehari-hari, tempat tinggal, dan bagaimana mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peneliti akan mengunjungi rumah-rumah informan untuk melakukan observasi. Dalam penelitian ini, observasi bertujuan untuk menilai sejauh mana kepedulian sosial masyarakat telah diterapkan dan apakah hasil dari kepedulian sosial tersebut sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari lansia.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124), dokumentasi adalah proses mengumpulkan catatan peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar/foto, atau karya-karya penting dari individu atau instansi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen dan arsip dari Pemerintah Desa Pangadegan, seperti Profil Desa Pangadegan, data rekap jumlah penduduk berdasarkan usia, serta kajian literatur untuk melengkapi data yang diperlukan di samping hasil observasi lapangan di Desa Pangadegan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini diperlukan untuk mengatasi kemungkinan ketidakakuratan atau perbedaan antara informasi yang dilaporkan oleh peneliti dan kenyataan yang sebenarnya. Teknik yang digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan melalui berbagai metode seperti pengamatan, ketekunan, triangulasi data, dan *member check* untuk memastikan validitas data yang diperoleh dari wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan triangulasi data, sebagai berikut :

3.6.1.1 Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber lain atau data tambahan dari luar. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan dengan cara mengonfirmasi atau menilai konsistensi informasi dari berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini, triangulasi dijelaskan sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dari informan Kasie Kesejahteraan kepada masyarakat atau lansia yang hidup sendiri. Triangulasi sumber dikaitkan dengan jawaban hasil wawancara pada informan. Triangulasi sumber pada pelaksanaannya dilakukan wawancara kepada aparatur desa dan juga masyarakat yang kemudian dikonfirmasi jawabannya kepada lansia yang hidup

sendiri. Triangulasi ini dilakukan dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan Kepedulian Sosial Masyarakat sampai menemukan kejenuhan pada masing-masing jawaban informan.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada informan yang sama dengan teknik yang berbeda-beda seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Peneliti membandingkan hasil wawancara dan studi dokumentasi yang diperoleh melalui data-data yang berkaitan dengan “Kepedulian Sosial Masyarakat Terhadap Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang”. Untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang dikumpulkan.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan pengecekan secara berkala melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif di waktu yang berbeda kepada informan aparatur desa, tetangga lansia dan lansia yang hidup sendiri sehubungan dengan “Kepedulian Sosial Masyarakat Terhadap Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.”

4. *Member Check*

Member check merupakan proses verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti kepada pemberi data atau informan bertujuan untuk mendapatkan persetujuan dari informan mengenai keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh tentang Kepedulian Sosial Masyarakat terhadap Lanjut Usia yang Hidup Sendiri di Desa Pangadegan, Kecamatan

Rancakalong, Kabupaten Sumedang, kemudian peneliti kembali melakukan diskusi dengan informan.

3.6.2 Uji Depedabilitas

Uji dependability atau uji reliabilitas, dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dan diolah tidak mengalami kesalahan interpretasi akibat keterbatasan pengetahuan atau pengalaman peneliti. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi dan mencegah potensi kesalahan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data. Dalam konteks penelitian ini, auditor atau pemeriksa yang dimaksud adalah dosen pembimbing yang memegang peran penting dalam menerapkan teknik ini, karena mereka dapat memberikan penilaian objektif dan mendalam mengenai keandalan data dan proses penelitian, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah aspek penting dalam penelitian karena membantu memberikan makna pada data untuk menyelesaikan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir. Dalam analisis kualitatif, data biasanya disusun dalam bentuk teks yang diperluas, tanpa menggunakan perhitungan matematis atau statistik, karena data tersebut tidak dapat dijelaskan secara numerik. Menurut Sugiyono (2010:247), analisis mencakup empat langkah kegiatan, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mencari, mencatat, dan mengumpulkan data secara faktual berdasarkan realitas yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di lapangan. Selama proses ini, peneliti membuat catatan transkrip

wawancara yang mencakup jawaban informan terhadap setiap pertanyaan, serta mencatat hasil observasi dan dokumentasi kegiatan selama penelitian di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, yang melibatkan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan selama pengumpulan data. Peneliti mengelompokkan data yang dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian tentang kepedulian sosial terhadap lanjut usia terlantar di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong, sehingga menghasilkan temuan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk analisis yang memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan data yang telah dipilah dalam bentuk narasi, bagan, atau menghubungkan kategori-kategori. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memahami situasi di lapangan dan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk pemecahan masalah

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam upaya pemecahan masalah terkait pelayanan sosial untuk lanjut usia di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal

Tabel 3.1 *Timeline* Penelitian

No	Jadwal	Bulan Pelaksanaan Tahun 2024						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajagan							
3.	Pengajuan Judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7.	Pengumpulan dan Pengelolaan Data							
8.	Penulisan Laporan							

3.8.2 Langkah-langkah

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangadegan Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang, dengan rincian sebagai berikut :

1. Studi Literatur dan Penjajagan

Lokasi Dalam tahapan ini peneliti mencari bekal pengetahuan dan melihat fenomena yang ada di lapangan agar nantinya fenomena yang ditemukan dapat menjadi bahan penelitian yang dikaji.

2. Pengajuan Judul

Pada tahapan pengajuan judul peneliti mengajukan beberapa judul penelitian yang akan dilakukan karena dengan mengajukan tiga judul kepada lembaga yang nantinya dikaji oleh tim dari Kaprodi sehingga peneliti mendapatkan salah satu judul yang sesuai dan diarahkan dari lembaga untuk diteliti lebih lanjut.

3. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti sebelum kegiatan seminar proposal yang dimana penyusunan proposal ini dilakukan dengan pembuatan laporan terkait dengan rencana skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti seperti gambaran dan arah penelitian yang akan dilakukan selama penelitian skripsi. Penyusunan proposal dituliskan dari bab 1, bab 2 dan Bab 3 pada prosesnya susunan diarahkan oleh dosen pembimbing.

4. Seminar Proposal

Dalam tahapan seminar proposal peneliti mempresentasikan hasil rencana proposal penelitian yang akan dilakukan, seminar proposal menjadikan wadah bagi peneliti dalam memaparkan penelitian yang disusun sebelumnya diharap para penguji nantinya dapat meneliti dan memberikan arahan masukan saran guna dalam kemiringan penyusunan skripsi selanjutnya.

5. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian ini adalah pedoman dalam mengumpulkan dan memperoleh data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.

6. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan menggali data yang ada di lapangan dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan guna untuk memperoleh jawaban yang ingin diketahui dari penelitian yang telah direncanakan.

7. Pengelolaan Analisis Data

Pada tahap pengolahan analisa data peneliti sudah menghimpun data yang diperoleh menganalisa sesuai dengan data yang diperoleh berkaitan dengan ada hubungan atau tidaknya penelitian dengan topik yang dilakukan.

8. Pengujian Keabsahan Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan uji keabsahan data guna memvalidasi data dari objek penelitian terhadap hasil yang akan diperoleh oleh peneliti.

9. Bimbingan Penulisan Skripsi

Bimbingan penulisan skripsi ini dilakukan guna Menyajikan hasil penelitian skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku titik Pada tahapan ini juga peneliti melakukan diskusi mengenai ketidaktahuan yang kemudian diberikan saran dan masukan serta alasan dari dosen pembimbing guna menjalankan proses penelitian agar berjalan sesuai dengan rencana.

10. Sidang Skripsi

Tahapan terakhir dari rangkaian proses penelitian adalah sidang skripsi yaitu tahapan pertanggungjawaban hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti dalam bentuk skripsi yang diujikan di hadapan para penguji.